

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini jika dilihat berdasarkan sumber dan pengumpulan data nya merupakan penelitian yang bersifat *Library Research* (Kepustakaan). Merupakan penelitian yang sumber data nya digabungkan dari literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin diteliti dengan sumber-sumber dari perpustakaan.<sup>1</sup> Studi pustaka didasari dengan membaca beberapa literature yang mempunyai informasi terkait penelitian yang dibahas dan memiliki kaitan dengan topik yang diteliti.<sup>2</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang menjelaskan mengenai kejadian atau peristiwa secara mendalam dan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang cukup interpretatif, kompleks, dan komprehensif.<sup>3</sup> Dalam arti lain, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dari awal hingga akhir melakukan analisis secara berkala atau *continue*.<sup>4</sup>

Dalam studi Tafsir, metode yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah Tafsir *Maudlu'i* (tematik). Metode yang sedang booming di era modern-kontemporer, merupakan penafsiran Alqur'an dengan cara menarik tema tertentu, mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang akan dikaji, menjelaskan satu persatu ayat tersebut dan menghubungkan satu dengan yang lain dari sisi semantisnya dan penafsirannya, sehingga membentuk gagasan yang utuh mengenai pandangan Alqur'an terhadap tema yang dikaji.<sup>5</sup> Langkah - langkah dalam penyusunan penelitian ini yaitu *Pertama*, menetapkan masalah yang akan dibahas. *Kedua*, menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut. *Ketiga*, menyusun ayat secara kronologis. *Keempat*, memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing. *Kelima*, menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna. *Keenam*, melengkapi dengan penjelasan para ahli dan psikolog. *Ketujuh*, mempelajari ayat tersebut

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterpise, 2010), 19.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 34–35.

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: TP, 2018), 31.

<sup>4</sup> Penyusun, 25.

<sup>5</sup> Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Alqur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2022), 17.

secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang memiliki pengertian yang sama.<sup>6</sup>

Adapun sifat tujuan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif-analitis, yaitu dengan melakukan pencarian informasi melalui hasil pemikiran seseorang dengan cara mencari, menganalisis serta mewujudkan dan membuat generalisasi terhadap penelitian yang dilakukan. Yang dimana mendeskripsikan terlebih dahulu menjelaskan apa saja gangguan kesehatan mental, kemudian menjelaskan kesehatan mental menurut Alqur'an.

## B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan literature yang menjadi acuan dalam pengumpulan data yang dimana sumber data diperoleh dari semua pihak yang memberikan informasi perihal penelitian yang dikerjakan penulis. Peran subyek penelitian yaitu memberikan komentar dan informasi mengenai data yang dibutuhkan penulis untuk menghasilkan skripsi yang lebih konkrit.

## C. Sumber Data

Dalam mengupas informasi mengenai penelitian yang dilakukan, terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data ini adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik berupa pengamatan atau cetakan. Sumber primer yang digunakan yaitu Alqur'an beserta Tafsir *Al-Azhar*, Tafsir *Al-Misbah*, Tafsir *Al-Maraghi*, dan Tafsir *Ibnu Katsir*.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan kumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian pada skripsi ini. Seperti jurnal, buku, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Seperti, buku *Konseling dan Psikoterapi Islam* karya M. Hamdani Akran Adz-Dzaky, jurnal *Psychosophia (Journal of Psychology, Religion and Humanity)*, skripsi *Pemeliharaan Kesehatan Mental dalam Alqur'an*, dan *Mental Disorder dalam Alqur'an*.

## D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data disini bersifat fleksibel atau bisa dilaksanakan dalam berbagai cara dan berbagai sumber. Penelitian dalam skripsi ini bersifat *Library research* yang berarti tehnik

---

<sup>6</sup> Mustaqim, 58–59.

pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, yakni mencari data-data yang berkaitan dengan penelitian yang berupa buku panduan, e-book, jurnal, catatan, dll.<sup>7</sup> Yang berhubungan dengan Mental Health Awareness dalam Alqur'an. Sehubungan dengan data-data yang dikumpulkan tersebut, peneliti menggunakan beberapa cara diantaranya :

1. Dengan membaca secara simbolik dan semantik. Simbolik adalah menangkap synopsis dari buku, bab, sub bab kemudian dicatat pada kartu data dan diberikan kode sesuai dengan bagian pada penelitian yang dilakukan. Semantik yaitu membaca data dan informasi secara tekun dan membutuhkan waktu yang lama karena proses mengumpulkannya secara kebih terperinci dan menganalisis dari membaca data tersebut.
2. Mencatat secara langsung (Quotasi) yaitu penulis mengambil beberapa pemikiran atau pendapat dari karya tersebut dengan tidak melakukan perubahan sedikitpun.
3. Mencatat tidak langsung (parafrase) adalah penulis mengambil beberapa inti dan kesimpulan dari pemikiran tokoh dan tidak mengikuti teks aslinya, namun penulis menggunakan bahasa penulis sendiri tetapi tidak merubah makna dan ide yang dimuat dari teks tersebut.
4. Ikhtisar, penulis membuat rangkuman dari buku atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan penelitian ini.

#### E. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data supaya data yang ditemukan dapat dirangkum. Proses analisis data sudah dilakukan ketika proses pengumpulan data, tetapi tetap berlanjut sampai data terkumpul. Penelitian ini menggunakan tafsir tematik kontekstual atau biasa disebut dengan tafsir maudlu'I, merupakan cara untuk menelaah atau memahami dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Alqur'an yang mempunyai satu tema yang dikaji agar mendapatkan gambaran yang holistik, utuh, dan komprehensif, lalu menemukan makna yang signifikan dan actual dengan konteks kekinian. Metode ini dipilih karena ada beberapa alasan,

*Pertama*, minimnya usaha yang dilakukan peneliti ekologi terkait mental health awareness dalam alqur'an yang menggunakan tinjauan tafsir tematik kontekstual. *Kedua*, seiring berjalannya waktu, sudut pandang yang ada menjadi beraneka ragam dan pemikiran

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Ed. Rev. VI, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 231.

sebelumnya menjadi obyek penilaian bagi pemahaman yang baru, daripada menjadi bantuan untuk memahami Alqur'an. Dapat diartikan bahwa (persepsi, keadaan dan latar belakang) menjurus ke arah subjektivitas mufassir yang berlebihan. Walaupun produk tafsir tidak diragukan lagi dapat menghasilkan makna yang sangat luas, tetapi gagasan tidak diambil dari internal Alqur'an itu sendiri. Metode tafsir tematik kontekstual dapat mengatur bias-bias ideology yang dipaksakan dalam Alqur'an karena ketelitian sebuah penafsiran bisa ditelusur dengan cara mempertimbangkan kelogisan dan relevansi ayat-ayat yang berkaitan dengan obyek kajian. Dengan demikian, hal tersebut dapat meminimalisir gagasan non Qur'ani dalam kegiatan penafsiran.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup> Mustaqim, *Metode Penelitian Alqur'an dan Tafsir*, 69–70.